

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PANSIUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)

Posisi Laporan : Maret 2018

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :					16,309,221	-	-	-	16,309,221	
2	Modal sesuai POJK KPMM					16,309,221	-	-	-	16,309,221	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya					-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:					6,101,324	26,590,387	734,863	41,412	23,979,450	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil					5,943,658	17,913,742	730,623	27,740	15,600,040	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil					157,665	8,676,645	4,240	13,672	8,379,410	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:					1,021,987	36,098,338	1,653,221	3,209,342	16,752,432	4
8	Simpanan operasional					-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi					1,021,987	36,098,338	1,653,221	3,209,342	16,752,432	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung					-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					-	-	-	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif					-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas					3,017,018	-	-	-	7,615	6.2 s.d. 6.5
14	<b>Total ASF</b>									57,048,718	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR									152,471	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional					250,614	-	-	-	125,307	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)					669,995	15,371,553	5,835,917	45,994,807	45,173,377	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1					-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan					669,995	1,653,732	-	-	348,559	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:					-	13,375,948	5,650,860	45,994,807	44,561,353	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :					-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit					-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa					-	341,873	185,057	-	263,465	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung					-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :					3,491,104	53,391	20,084	3,751,965	7,316,544	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas					-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)									-	5.2
29	NSFR aset derivatif									-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									-	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas					3,491,104	53,391	20,084	3,751,965	7,316,544	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif								6,158,461	3,499	12
33	<b>Total RSF</b>									52,771,198	13
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>									108.11%	14

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan I 2018

### Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank per akhir Maret 2018 sebesar 108,1%, dimana Total Pendanaan Stabil yang Tersedia atau Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR 57,1 triliun sedangkan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 52,8 triliun.

Komponen yang paling mempengaruhi total ASF adalah nilai ASF yang berasal dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 22,9 triliun atau 40,2% dari total ASF, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 16,8 triliun atau 29,4% dari total ASF, dan selanjutnya dari modal sebesar IDR 16,3 triliun atau 28,6% dari total ASF.

Dari sisi komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai ASF terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 30 triliun atau 52,6% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 22,3 triliun atau 39,1% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun dan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun masing-masing sebesar 5,7% dan 2,6% dari total ASF. Bank dalam strategi pendanaan juga terus berupaya mendapatkan dana pihak III yang berasal dari deposito dengan tenor lebih panjang yang dinilai lebih stabil serta berasal dari nasabah dengan portfolio yang terdiversifikasi, serta mengkombinasikannya dengan kewajiban dengan jangka waktu yang lebih panjang diatas 1 tahun.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar IDR 45,1 triliun atau 85,6% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 7,3 triliun atau 13,9% dari total RSF sedangkan sisanya berasal dari total HQLA dalam perhitungan NSFR 0,3% dan penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,2% terhadap total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 42,9 triliun atau 81,4% dari total RSF, diikuti oleh aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,7 triliun atau 7,0% dari total RSF, dan selanjutnya aset dibawah 6 bulan sebesar 6,3% dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun 5,3% terhadap total RSF. Hal ini disebabkan oleh alokasi aset didominasi oleh pinjaman jangka panjang.

Rasio NSFR baru dihitung dan dilaporkan pada triwulan I tahun 2018 ini. Bank BTPN senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.